BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Film merupakan salah satu media komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan gagasan, pengalaman, emosi, serta berbagai pesan kepada penonton melalui perpaduan unsur visual dan audio. Dalam penyajiannya, film memanfaatkan gambar bergerak, suara, dialog, musik, serta berbagai teknik sinematik untuk membangun cerita dan menciptakan pengalaman tertentu bagi penonton. Melalui kombinasi elemen-elemen tersebut, film mampu menghadirkan narasi yang tidak hanya menghibur, tetapi juga menyampaikan makna, nilai, serta perspektif tertentu mengenai kehidupan sosial maupun budaya (Bordwell et al., 2019, hlm. 2–3).

Selain sebagai media komunikasi, film juga dipahami sebagai sebuah bentuk seni yang memiliki bahasa visual serta prinsip estetika tersendiri. Dalam proses penciptaannya, film memerlukan kreativitas dalam mengolah unsur seperti *mise-en-scène*, sinematografi, editing, serta penggunaan suara untuk menghasilkan pengalaman audiovisual yang utuh. Unsur-unsur tersebut bekerja secara bersama-sama untuk membangun suasana, memperkuat emosi, serta membantu penonton memahami cerita yang disampaikan dalam film (Bordwell et al., 2019, hlm. 3).

Dalam proses pembuatan film, cerita merupakan elemen penting yang menjadi dasar dari keseluruhan alur yang akan ditampilkan kepada penonton. Cerita tersebut biasanya dikembangkan dari sebuah ide yang kemudian disusun menjadi alur, konflik, serta karakter yang membangun narasi film. Agar cerita tersebut dapat diwujudkan ke dalam bentuk visual yang dapat diproduksi, diperlukan sebuah naskah atau skenario yang menjadi panduan utama dalam proses pembuatan film. Melalui naskah inilah setiap adegan, dialog, serta deskripsi visual dirancang sehingga dapat dipahami oleh sutradara, aktor, maupun kru produksi lainnya.

Proses penerjemahan ide cerita menjadi bentuk naskah dilakukan oleh seorang penulis skenario. Penulis skenario memiliki peran penting dalam merancang struktur cerita, menciptakan karakter, serta menggambarkan setiap adegan yang nantinya akan divisualisasikan dalam film. Oleh karena itu, penulis skenario tidak hanya menuliskan cerita, tetapi juga harus mampu menyusun cerita tersebut dalam bahasa visual yang dapat diterjemahkan menjadi gambar bergerak.

Dilansir dari artikel Kompas.com Penulis Skenario: Pengertian, Peran, dan langkah - langkahnya (2022) penulis skenario adalah seseorang yang menerjemahkan ide atau konsep cerita ke dalam bentuk tulisan yang dapat divisualisasikan menjadi gambar atau adegan dalam film. Penulis skenario bertugas menciptakan alur cerita, konflik, serta karakter tokoh, sekaligus menuliskan adegan menggunakan bahasa gambar yang nantinya akan menjadi panduan bagi pemain dan kru dalam proses produksi film.

Dalam penulisan naskah, terutama penulisan naskah film ataupun serial merupakan salah satu aspek yang penting dalam membuat film yang sangat penting dan juga yang penulis melihat merupakan sebuah profesi yang sangat menarik. Penulis mempelajari banyak tentang proses pembuatan naskah dan juga proses rapat yang dilaksanakan untuk penggalian ide dan juga revisi dalam pembuatan naskah bersama *senior* dan *supervisor* di kantor. Melalui magang di Leo Pictures penulis sangat berharap mendapatkan ilmu yang mahal dan juga kepribadian yang matang untuk meningkatkan diri dalam dunia perfilman.

1.2 Maksud dan Tujuan Magang

Dengan mengikuti *internship* di Leo Pictures, penulis memperoleh kesempatan untuk mendapatkan pengalaman bekerja secara langsung di industri perfilman, khususnya sebagai bagian dari tim kreatif yang terlibat dalam proses penulisan

skenario film. Pengalaman ini memberikan kesempatan bagi Penulis untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana proses kerja dalam industri perfilman berlangsung, terutama pada tahap pengembangan cerita (*development*) hingga tahap pra-produksi (*pre-production*). Selain itu, Penulis juga melakukan observasi terhadap berbagai tahapan dalam proses pembuatan film serta bagaimana sebuah ide cerita dikembangkan menjadi konsep yang siap diproduksi.

Melalui kegiatan magang ini, Penulis juga bertujuan untuk memperluas relasi profesional dengan para penulis maupun pekerja kreatif lain di industri perfilman, serta membuka ruang untuk bertukar ide dan perspektif terkait proses kreatif dalam penulisan cerita. Pengalaman tersebut diharapkan dapat membantu Penulis dalam meningkatkan kemampuan menyusun struktur cerita film, memahami bagaimana alur dan konflik dikembangkan secara efektif, serta mempelajari cara mengidentifikasi potensi plot hole dalam sebuah cerita beserta cara memperbaikinya.

Selain itu, program magang ini juga menjadi sarana bagi Penulis untuk mempelajari bagaimana memberikan masukan atau tanggapan terhadap ide maupun naskah secara profesional, baik kepada sesama tim maupun kepada klien. Penulis juga berupaya memahami bagaimana mengembangkan ide kreatif yang relevan dengan kebutuhan industri dan memiliki nilai jual bagi audiens masa kini. Melalui pengalaman ini, Penulis tidak hanya mengembangkan kemampuan dalam menulis cerita, tetapi juga meningkatkan kemampuan berpikir kritis, beradaptasi dengan lingkungan kerja profesional, serta membangun sikap dan etika kerja yang sesuai dengan standar industri perfilman.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Magang

Penulis awalnya mencari lowongan pekerjaan sebagai *AD* dan juga tim kreatif di di beberapa *agency creative*. Penulis memperbaiki dan memperbarui *CV* dan juga portofolio setelah itu menyebarkan di beberapa tempat. Namun dalam proses

berminggu – minggu banyak sekali yang sedang tidak menerima lowongan magang dan juga tidak membalas email yang telah penulis berikan.

Namun akhirnya penulis mencoba untuk memberikan *CV* kepada Leo Pictures lalu penulis diajak untuk bertemu di kantor yang berada di daerah Tebet untuk berbicara langsung. Setelah penulis bertemu dengan *supervisor*, penulis di berikan informasi untuk bisa mulai magang pada tanggal 16 Februari 2026. Penulis diberitahu bahwa magang akan mulai pada pukul 10.00 sampai dengan rapat yang diadakan pada hari tersebut selesai dan penulis akan masuk kantor dari hari Senin sampai dengan Sabtu.

Pada hari pertama penulis di kenalkan kepada *senior creative* yang akan membimbing penulis dalam menjalani tugas di Leo Pictures. Tugas pertama yang diberikan kepada penulis yaitu membaca beberapa *scene plot draft* dari serial yang akan dibuat untuk Iqiyi dan juga naskah film "Jaga Malam" bersama penulis naskahnya. Setelah membaca dan menganalisa naskah tersebut penulis membantu mencari *plot hole* yang terdapat di dalam cerita tersebut, setelah itu mencatat notulensi rapat, membantu mengembangkan cerita yang dibahas selama rapat, membantu riset cerita, hingga merancang *8 sequence* versi penulis setelah membaca cerita yang telah dibuat penulis naskah tersebut.